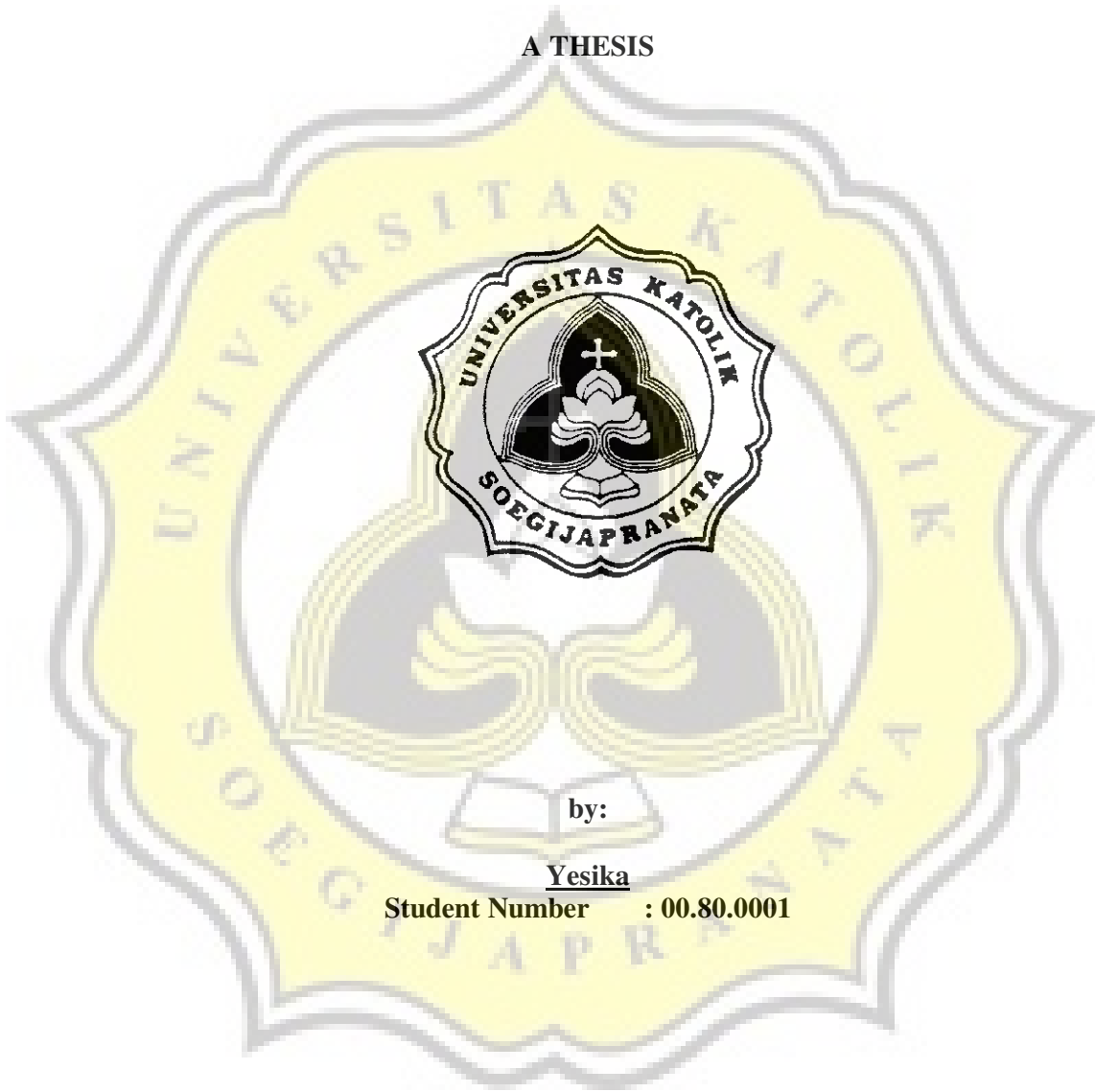


**THE MAIN CHARACTERISTICS OF WORDS USED
BY SEMARANG CHINESE DESCENDANTS:
A MORPHOLOGICAL STUDY**

A THESIS



by:

Yesika

Student Number : 00.80.0001

**ENGLISH LETTERS STUDY PROGRAMME
FACULTY OF LETTERS
SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY
SEMARANG
2004**

TABLE OF CONTENTS

PAGES OF TITLE

PAGES OF APPROVAL.....	ii
------------------------	----

ACKNOWLEDGEMENT.....	iv
----------------------	----

TABLE OF CONTENTS.....	v
------------------------	---

LIST OF TABLES.....	ix
---------------------	----

ABSTRACT.....	x
---------------	---

ABSTRAK.....	xi
--------------	----

CHAPTER I. INTRODUCTION.....	1
------------------------------	---

1.1 Background of the Study.....	1
----------------------------------	---

1.2 Field of the Study.....	4
-----------------------------	---

1.3 Problem Formulation.....	4
------------------------------	---

1.4 Scope of the Study.....	5
-----------------------------	---

1.5 Objectives of the Study.....	5
----------------------------------	---

1.6 Significance of the Study.....	6
------------------------------------	---

1.7 Definition of Terms.....	6
------------------------------	---

1.7.1 Chinese descendants.....	6
--------------------------------	---

1.7.2 Semarang Chinese descendants dialect.....	6
---	---

CHAPTER II. LITERATURE REVIEW.....	7
------------------------------------	---

2.1 Dialects of the Chinese.....	8
----------------------------------	---

2.1.1 Chinese descendants.....	8
--------------------------------	---

2.1.1.1	<i>Totok</i> Chinese (first generation).....	8
2.1.1.2	<i>Peranakan</i> Chinese / <i>Babah</i> (second generation)	9
2.1.1.3	Chinese descendants (third or more generation)	9
2.1.2	The history of the language used by Chinese in Java....	10
2.1.3	The dialect of the Chinese.....	13
2.2	Morphological Phenomenon.....	16
2.2.1	Inflection and derivation.....	16
2.2.1.1	Category change.....	16
2.2.1.2	Order.....	17
2.2.1.3	Productivity.....	17
2.2.2	Indonesian word formation.....	18
2.2.2.1	Prefiks (Prefix).....	18
2.2.2.2	Infiks.....	18
2.2.2.3	Sufiks (suffix).....	19
2.2.2.4	Konfiks.....	19
2.2.4	Javanese word formation.....	19
2.2.4.1	Prefiks (Prefix).....	20
2.2.4.2	Infiks.....	20
2.2.4.3	Sufiks (suffix).....	20
2.2.4.4	Konfiks.....	20
2.3	Phonological Processes.....	21
2.3.1	Vowel assimilates vowel features	21

2.3.2	Consonant insertion (epenthesis).....	22
2.3.3	Aphesis, syncope, and apocope.....	22
CHAPTER III. RESEARCH METHODOLOGY		23
3.1	The Method of Data Collection.....	23
3.1.1	Participant.....	23
3.1.2	Instrument.....	24
3.1.2.1	Transcription of recorded conversation.....	24
3.1.2.2	Interview.....	24
3.1.3	Procedure.....	25
3.2	The Method of Data Analysis.....	25
CHAPTER IV. DATA ANALYSIS AND INTERPRETATION.....		27
4.1	The Affixation (Prefix and Suffix).....	28
4.1.1	Suffix <i>-nya</i> becomes <i>-e</i>	28
4.1.2	Suffix <i>-nya</i> becomes <i>-ne</i>	32
4.1.3	Suffix <i>-kan</i> becomes <i>-(a)ke</i>	40
4.1.4	<i>-i</i> suffix.....	43
4.1.5	<i>-a</i> suffix.....	49
4.1.6	<i>-en</i> suffix.....	49
4.1.7	<i>-di</i> and <i>-na</i> affixes.....	51
4.1.8	<i>-an</i> suffix.....	52
4.1.9	<i>-an</i> and <i>-e</i> suffixes.....	55

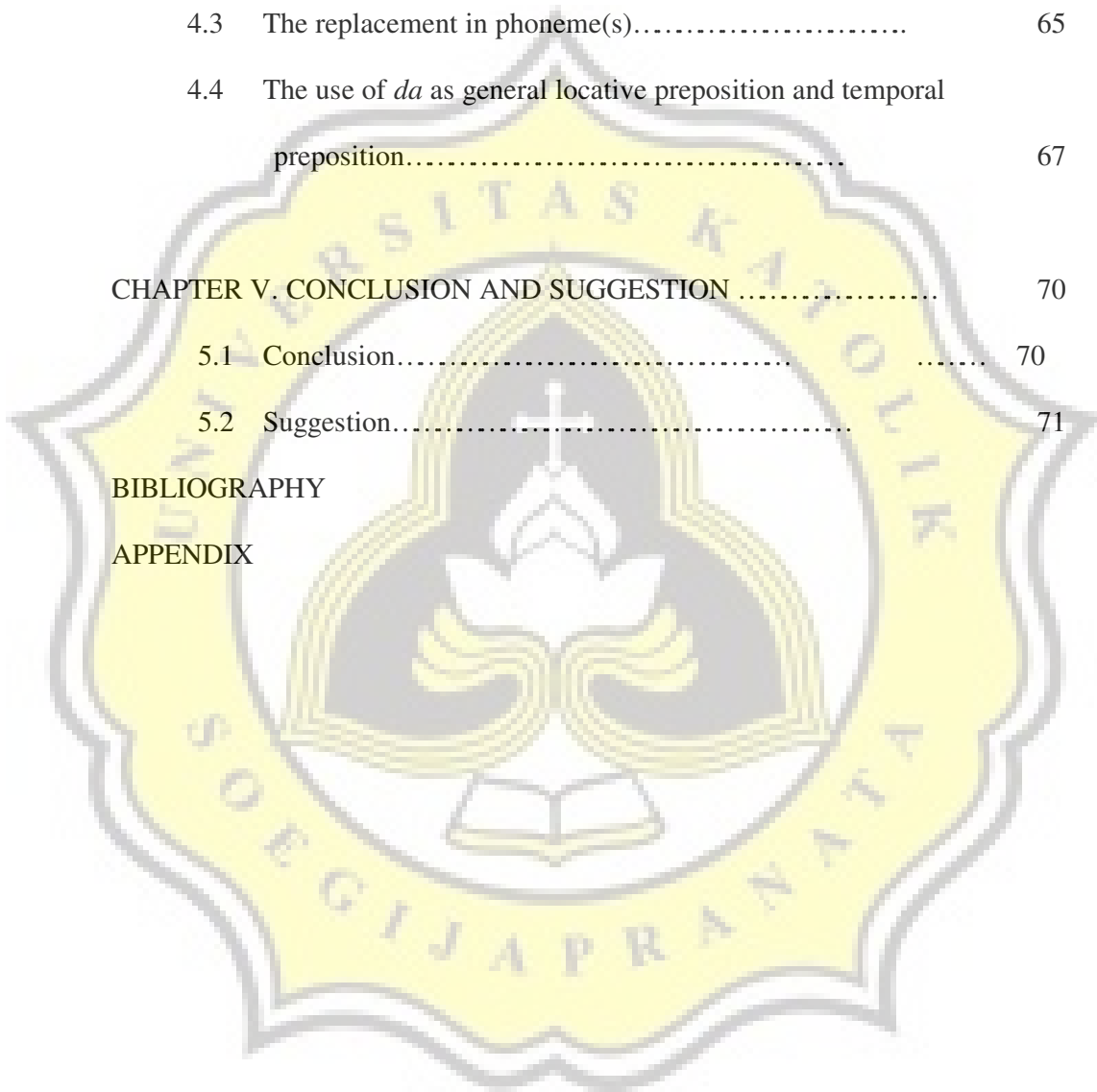
4.2	Deletions.....	56
4.2.1	The deletions in vowel and consonants.....	56
4.2.2	The deletions in affixes.....	59
4.3	The replacement in phoneme(s).....	65
4.4	The use of <i>da</i> as general locative preposition and temporal preposition.....	67

CHAPTER V. CONCLUSION AND SUGGESTION 70

5.1	Conclusion.....	70
5.2	Suggestion.....	71

BIBLIOGRAPHY

APPENDIX



ABSTRACT

The use of Indonesian language in Semarang is influenced by the existence of Javanese as vernacular. The influence also happens in the language used by Semarang Chinese descendants, nevertheless, the language used by Semarang Chinese descendants has unique characteristics. From that reason, the writer is interested in observing what kind of word formation is commonly used in the conversations of Semarang Chinese descendants and how the process of word formation takes place.

The data of this study was taken from some conversations among some Semarang Chinese descendants that speak the language that is the combination between Indonesian and Javanese, and some words that are uncommonly used both in Indonesian and Javanese. The conversations were recorded then they were transcribed. Later the data were classified into some categories and were analysed based on the theory of word formation process.

The results show that in daily informal conversations, Semarang Chinese descendants use words that are the combination of Indonesian roots combined with Javanese suffixes and Indonesian roots combined with Javanese roots. Besides, Semarang Chinese descendants' words also undergo the deletion processes in order to make a spoken discourse simple and efficient. The deletion happens both in the roots and in the prefixes. Moreover, they also use a *da* preposition, as general locative preposition and temporal preposition, which is not used both in Indonesian and Javanese language.

ABSTRAK

Penggunaan bahasa Indonesia di Semarang dipengaruhi oleh keberadaan bahasa Jawa sebagai bahasa daerah. Pengaruh ini juga terjadi pada bahasa yang digunakan oleh masyarakat keturunan Cina di Semarang, namun demikian, bahasa yang digunakan oleh masyarakat keturunan Cina memiliki karakter-karakter yang unik. Berangkat dari alasan tersebut, penulis tertarik untuk mengobservasi macam pembentukan kata yang umumnya digunakan dalam percakapan-percakapan masyarakat keturunan Cina dan bagaimana proses pembentukan kata tersebut.

Data dalam penelitian ini diambil dari beberapa percakapan diantara beberapa masyarakat keturunan Cina di Semarang yang berbicara bahasa yang merupakan perpaduan antara bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, dan beberapa kata yang tidak lazim digunakan baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Jawa. Percakapan-percakapan tersebut direkam kemudian ditranskripsikan. Lalu data tersebut dikelompokkan ke dalam beberapa kategori dan dianalisa sesuai dengan teori pembentukan kata.

Hasilnya menunjukkan bahwa dalam percakapan sehari-hari di situasi yang tidak resmi, masyarakat keturunan Cina menggunakan kata-kata yang merupakan perpaduan antara kata-kata dasar bahasa Indonesia dipadukan dengan akhiran-akhiran dalam bahasa Jawa dan kata-kata dasar bahasa Indonesia dipadukan dengan kata-kata dasar bahasa Jawa. Disamping itu, kata-kata dari masyarakat keturunan Cina di Semarang juga mengalami proses penghapusan dengan tujuan untuk membuat percakapan lebih sederhana dan efisien.

Penghapusan terjadi baik pada kata-kata dasar maupun pada awalan. Terlebih lagi, mereka juga menggunakan preposisi *da*, sebagai preposisi yang menunjukkan tempat dan preposisi yang menunjukkan waktu, yang tidak digunakan baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Jawa.

